

Hujan Sehari, 20 Titik di Bogor Terdampak Bencana Alam

BOGOR (IM) - Hujan disertai angin kencang yang melanda Kota Bogor dan Kabupaten Bogor yang terjadi sehari pada Kamis (28/10), menyebabkan 20 titik di kedua wilayah itu terdampak bencana alam yang didominasi tanah longsor. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor mencatat 9 kejadian yang tersebar di 3 kecamatan. Sedangkan BPBD Kota melaporkan 11 kejadian di 5 kecamatan.

Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bogor, Aris Nurjatmiko menyebutkan, tiga kecamatan tersebut yakni Kecamatan Ciawi, Megamendung, dan Tamansari. Aris mengatakan, di tiga kecamatan tersebut terdapat sembilan titik bencana. Terdiri dari delapan titik terdampak tanah longsor, serta satu titik di Desa Sirmagalah, Kecamatan Tamansari terdapat satu rumah tersambar petir.

Aris mengatakan, daerah tersebut memang rawan terhadap sambaran petir. Sehingga, satu rumah terdampak mengalami kerusakan sedang dan tengah diperbaiki. Selain itu, untuk dampak materi tercatat empat unit rumah mengalami rusak ringan.

"Akibat kejadian tersebut, sebanyak enam kepala keluarga (KK) yang terdiri dari 13 jiwa terdampak bencana," ujarnya, Jumat (29/10). Terpisah, Kepala Pelaksana

BPBD Kota Bogor, Teofilo Patrocino Freitas mengatakan, untuk di wilayahnya terdapat 11 titik bencana. Terdiri dari enam bencana tanah longsor, dua pohon tumbang, satu tembok pembatas ambruk dan satu dinding rumah warga jebol.

Bencana itu tersebar di lima wilayah kecamatan yakni Bogor Utara, Bogor Tengah, Bogor Timur, Bogor Selatan dan Bogor Barat. Terbanyak berada di wilayah Bogor Selatan mencapai lima titik bencana. "Yang tidak ada hanya Kecamatan Tanah Sareal," imbuhnya.

Dari kejadian tersebut, sambung Theo, tidak ada korban jiwa maupun luka-luka. Hanya saja, bencana yang terjadi menyebabkan 14 rumah, dua kontrakan, satu jalan akses warga dan satu jembatan dan dua mobil terdampak. "Totalnya sementara ini 22 KK dengan 55 yang ikut terdampak. Personel sudah melakukan assessment dan penanganan darurat serta pendistribusian bantuan darurat berupa terpal," jelasnya.

Kasie Data dan Informasi Stasiun Klimatologi BMKG Dramaga, Hadi Saputra mengatakan, kawasan Bogor dan sekitarnya, diperkirakan akan dilanda hujan lebat, angin kencang, petir, serta hujan es hingga November mendatang. Biasanya, peristiwa tersebut akan terjadi pada sore atau siang menjelang malam hari. ● **gio**

Jabar Jadi Provinsi Prioritas Program Infrastruktur Hijau

BANDUNG (IM) - Jawa Barat masuk dalam provinsi prioritas program infrastruktur hijau yang disebut sebagai Green Infrastructure Initiative (GI). Program tersebut merupakan hasil kerja sama Pemerintah Indonesia dengan lembaga ahli Jerman. Tim ahli GI yakni Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) meninjau beberapa lokasi di DAS Citarum, Kabupaten Bandung, beberapa waktu lalu. Peninjauan dipimpin Asisten Deputi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Konservasi Sumber Daya Alam pada Deputi Bidang Koordinasi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi Moehamad Saleh Nugrahadi.

Mereka mengunjungi empat titik DAS Citarum yaitu kolam retensi Cieunteung Baleendah di Sektor 6, Taman Wisata Desa atau Pembibitan Kertasari di Sektor 23, Situ Cisanti di Sektor 1 Kertasari, dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Terpadu PT MCAB di Jalan Cisirung.

Menurut Asisten Deputi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Konservasi Sumber Daya Alam pada Deputi Bidang Koordinasi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi, Moehamad Saleh Nugrahadi, tujuan mereka mengunjungi lokasi-lokasi tersebut dengan mengundangi tim penasihat GIZ dalam memperkenalkan dan melihat kemajuan Citarum

dalam kerja sama bilateral antara Indonesia dan Jerman. "Citarum menjadi contoh yang vital mewakili Jawa Barat dan nasional, baru ada kali ini proyek sungai yang menjadi persers, ujar Saleh, dalam siaran pers Humas Jabar, Jumat (29/10).

Dalam kunjungan tersebut, tim ingin melihat secara langsung di lapangan isu-isu di Citarum agar bisa menjadi pembelajaran bagi provinsi lain dan bisa menginspirasi. "Jabar dapat mengajukan proyek Citarum dan melihat dari sini bisa diajukan proposal kepada GIZ Jerman yang terdapat dana hibah 4,4 juta euro untuk feasibility study (FS) atau uji kelayakan di empat provinsi prioritas tersebut itu tujuan kami kesini," katanya.

Saleh mengatakan, empat provinsi itu dipilih dengan beberapa kriteria. Salah satunya adalah daerah yang dinilai memiliki komitmen penerapan infrastruktur hijau. Masing-masing daerah itu cukup kuat untuk merealisasikan proyek jika direpresentasikan di tempat tersebut.

"Memang pada dasarnya bersaing mana yang paling layak yang nanti pada akhirnya diberikan pinjaman bersubsidi. Mulai dari sikap pemerintahnya, penyusunan proposal apakah bankable tingkat kekritisiannya, seperti Citarum ini kan banyak yang memanfaatkan dan sempat dicap sebagai sungai terburuk di dunia tapi saat ini sudah mulai membuat setelah ditangani," papar Saleh. ● **pur**



IDN/ANTARA

PALAWIA KACANG TANAH MENGUNTUNGAN

Petani memanen kacang tanah di area persawahan Desa Paron, Kediri, Jawa Timur, Jumat (29/10). Petani di daerah tersebut memilih menanam kacang tanah daripada tanaman palawia lainnya karena mampu mengembalikan unsur hara dalam tanah, masa panen cepat pada umur 80 hari, tahan terhadap anomali cuaca, dan harga jual stabil pada kisaran Rp10 ribu hingga Rp11 ribu per kilogram sehingga dinilai lebih terjamin keuntungannya.

8 Rute DAMRI Bandung Disetop, Karyawan: Makin Sulit Cari Penghidupan

BANDUNG (IM) - Diberhentikannya operasional delapan rute bus DAMRI cabang Bandung menuai protes dari karyawan. Koordinator Forum Senkat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) Pimpinan Unit Kerja (PUK) DAMRI Bandung, Ade Abdul Fatah mengatakan keputusan itu malah semakin memecah, di tengah krisis yang melanda perusahaan transportasi pelat merah tersebut. "Selama delapan bulan ini, kami hanya diberi uang sebesar Rp 1 juta. Dengan diberhentikannya, delapan rute tersebut justru semakin menyulitkan karyawan untuk mencari penghidupan," ujar Ade saat dikonfirmasi, Jumat (29/10).

Ade mengatakan, sebelumnya karyawan setidaknya masih mendapatkan sedikit penghasilan dari uang jalan atau bagi komisi dari tiket yang dibeli penumpang. Tapi, dengan diberhentikannya rute tersebut otomatis tak ada lagi pendapatan yang bisa digunakan untuk menyambung hidup.

"Kalau sudah begini, bagaimana kami bisa beli untuk makan atau membayar uang pendidikan anak-anak kami? memang masih ada tiga rute yang masih jalan, tapi apa cukup buat semua? karena

biasanya yang kemarin itu kita bergiliran mengemudikan busnya," tutur Ade.

Rencananya, ujar Ade, karyawan DAMRI cabang Bandung dan cabang-cabang lainnya yang mengalami nasib serupa akan melakukan aksi long march ke Jakarta pada Sabtu (30/10). Mereka akan mendatangi kantor perusahaan, kantor Kementerian BUMN dan pihak-pihak terkait lainnya. "Ada beberapa tuntutan yang akan kami bawa, di antaranya tuntutannya hak kami sebagai karyawan, berikan kejelasan kepada karyawan yang dimutasikan dan bayarkan pesangon kepada pegawai purnabakti," kata Ade.

Sekretaris Perusahaan DAMRI, Sidik Pramono menjelaskan mayoritas pelaku perjalanan di Bandung tidak menggunakan bus kota dalam bermobilitas. Itu yang menjadi salah satu alasan DAMRI menghentikan operasional sementara. Menurut Sidik, pelayanan bus kota di Bandung merupakan segmen komersial dan nonsubsidi sehingga DAMRI harus memperhatikan keekonomian dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya. ● **pur**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

WAKSINASI DI KAWASAN WISATA

Warga mengikuti vaksinasi COVID-19 pada wisata vaksin di Sayangkaak, Desa Handaptherang, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Jumat (29/10). Dinas Pariwisata bekerjasama dengan Badan Promosi Pariwisata Daerah Ciamis menggelar wisata vaksin untuk mendorong percepatan target vaksinasi di kawasan wisata.

Tiket Curug Leuwi Hedjo Mahal, Ini Kata Disparbud Kab. Bogor

Kawasan wisata Leuwi Hejo dikelola oleh perseorangan, bukan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor. Kendati demikian, Kadisparbud Kabupaten Bogor, Deni Humaedi mengaku telah mencoba mediasi dengan berkomunikasi dengan pihak terkait.

BOGOR (IM) - Harga tiket masuk ke objek wisata Leuwi Hejo, Desa Karang Tengah, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor viral di media sosial lantaran dinilai terlalu mahal. Menanggapi hal tersebut, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Bogor telah melakukan komunikasi awal dengan pihak kecamatan setempat,

serta pengelola objek wisata.

Berdasarkan informasi di himpun, harga tiket masuk ke lokasi wisata curug atau air terjun ini, dibanderol seharga Rp 40 ribu per orangnya. Ditambah dengan biaya tiket parkir motor seharga Rp 10 ribu.

Harga tiket tersebut diunggah akun Instagram @bogor24update, dan mendapat berbagai tanggapan dari

warganet, mengenai mahalnya tiket masuk ke lokasi wisata di Kabupaten Bogor.

Kadisparbud Kabupaten Bogor, Deni Humaedi menyebutkan, kawasan wisata Leuwi Hejo dikelola oleh perseorangan, bukan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor. Kendati demikian, Deni mengaku telah mencoba mediasi dengan berkomunikasi dengan pihak terkait.

"Insya Allah dalam sepekan ini kita coba mediasi komunikasi. Sudah ada komunikasi awal, baik dengan kecamatan, perwakilan pengelola. Baru via telepon dulu, belum kami undang," kata Deni.

Deni mengatakan, ketika mendapat informasi mengenai mahalnya tiket masuk ke Leuwi Hejo, dia pun bertanya-tanya apa yang menyebabkan harga tiket masuk mencapai Rp 40 ribu. Setelah mendapat

penjelasan dari pihak pengelola, Deni menjelaskan, harga tiket masuk Rp 40 ribu tersebut merupakan sistem one stop service atau layanan satu pintu.

Di mana, kata dia, dengan membayar tiket seharga Rp 40 ribu, pengunjung dapat memasuki kawasan Leuwi Hejo yang memiliki enam titik kawasan objek wisata. Tidak hanya curug, tapi juga wahana trekking, camping ground, dan fasilitas lainnya.

"Dan yang perlu diketahui, jangan berlebihan di Leuwi Hejo itu hanya satu titik objek. Bahwa di kompleks Leuwi Hejo itu, ada enam objek wisata. Jadi dengan adanya pola ini dalam rangka jalur satu pintu. Artinya, di setiap itu tidak ada lagi pungutan-pungutan," jelasnya.

Meski demikian, Deni akan tetap melakukan komunikasi

dengan pihak pengelola, juga masyarakat yang bekerja di dalamnya. Sebab, menurutnya, dipatoknya harga tiket masuk tersebut berasal dari musyawarah pihak pengelola dan masyarakat.

Tentunya, sambung dia, di dalam lokasi wisata ada puluhan orang yang menggangungkan nasibnya atau bekerja di sana. Sehingga, Deni mengatakan, meski sudah melakukan komunikasi, dia tidak dapat mengambil keputusan atau membatalkan kesepakatan yang dibuat oleh pihak pengelola.

"Kita ingin sama-sama masyarakat juga akan berusaha di kondisi seperti ini, kita juga harus memaklumi kondisi itu. Tetapi juga para pengusaha dan masyarakat juga harus memaklumi kemampuan ekonomi pengunjung," ujar dia. ● **gio**

Wakil Bupati Iwan Setiawan Minta Karang Taruna Bantu Pemkab Bogor

BOGOR (IM) - Wakil Bupati Bogor, Iwan Setiawan meminta agar Karang Taruna Kabupaten Bogor aktif membantu Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor dalam melaksanakan percepatan vaksinasi, demi tercapai target 70% penduduk tervaksin di bulan Desember.

Hal ini ia utarakan pada saat membuka Latihan Kader Karang Taruna (LKKT) se-Kabupaten Bogor tahun 2021, di Villa Ardilla, Desa Batulayang, Cisarua, Kamis (28/10).

Iwan Setiawan berharap Karang Taruna terus membantu kegiatan vaksinasi di tingkat desa dan kecamatan. Saya lihat selama ini ada beberapa Karang Taruna yang aktif setiap kegiatan vaksinasi di desa dan kecamatan.

Ini salah satu bukti bahwa kita membantu program pemerintah melaksanakan percepatan vaksinasi untuk memutus penularan Covid-19.

"Selanjutnya Karang Taruna juga bisa berpartisipasi mengajak masyarakat yang belum divaksin, dengan menyampaikan sosialisasi agar masyarakat paham dan mau divaksin. Kita perlu Karang Taruna membantu untuk mengedukasi masyarakat.

Maka selain itu, output dari LKKT ini harus jelas dan nyata. Karang Taruna dapat menggali potensi dan bakat di berbagai bidang, untuk berkontribusi dalam pembangunan Kabupaten Bogor," ujar Iwan.

Iwan Setiawan berharap Karang Taruna terus membantu kegiatan vaksinasi di tingkat desa dan kecamatan. Saya lihat selama ini ada beberapa Karang Taruna yang aktif setiap kegiatan vaksinasi di desa dan kecamatan. Ini salah satu bukti bahwa kita membantu program pemerintah melaksanakan percepatan vaksinasi untuk memutus penularan Covid-19.

"Selanjutnya Karang Taruna juga bisa berpartisipasi mengajak masyarakat yang belum divaksin, dengan menyampaikan sosialisasi agar masyarakat paham dan mau divaksin. Kita perlu Karang Taruna membantu untuk mengedukasi masyarakat.

Iwan menambahkan, jadi Karang Taruna itu jangan melulu acara Agustusan, kerja

bakti, tetapi keagamaan, olahraga, sosial itu juga harus ada.

Sekarang ini ada lagi yang baru, yakni kegiatan ekonomi kreatif yang dijalankan Komite Kabupaten Bogor Ekonomi Kreatif (Kabekraf). Ini adalah salah satu media yang bisa dimanfaatkan Karang Taruna. "Karang Taruna adalah pemuda generasi masa depan yang disiapkan dari sekarang. Saya yakin proses tidak akan mengkhianati hasil, jika prosesnya bagus, gak mungkin hasilnya jelek. Saya atas nama pemerintah mengucapkan selamat Hari Sumpah Pemuda, mudah-mudahan semangat sumpah pemuda bisa tertanam dalam diri dan memberikan motivasi kepada Karang Taruna Kabupaten Bogor," tandas Iwan Setiawan.

Ketua Karang Taruna Kabupaten Bogor, Irvan Darajat, dengan adanya LKKT, kami berharap Karang Taruna dapat meneruskan generasi kepemimpinan, generasi penerus pembangunan di desa.

"Kami yakin ke depannya dari Karang Taruna lahir pemimpin masyarakat yang baik, yang memiliki jiwa sosial tinggi, yang cinta terhadap rakyatnya, yang cinta terhadap lingkungannya," ujarnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

PEMBINAAN WIRUSAHA IBU RUMAH TANGGA

Perajin merapikan busana untuk dipajang di Galeri KUWAT, Karawang, Jawa Barat, Jumat (29/10). Pupuk Kujang bersinergi dengan Baitulmaalku melalui program KUWAT (Kujang Wanita Tangguh) membina para perempuan khususnya ibu rumah tangga untuk mengembangkan keterampilan wirausaha mandiri guna menciptakan potensi pasar global UMKM dalam rangka pemulihan ekonomi di masa pandemi COVID-19.

Bupati Purwakarta Apresiasi Siswa Kumpulkan Beras Demi Sesama

PURWAKARTA (IM) - Bupati Purwakarta, Anne Ratna Mustika mengapresiasi para siswa sekolah di daerahnya yang telah mengumpulkan beras demi sesama melalui Program Beras Kaheman (Beras Peduli) dari Dinas Pendidikan Purwakarta setiap hari Kamis. "Rata-rata terkumpul sampai 9,5 ton beras di setiap bulannya. Bahkan pernah terkumpul mencapai 21 ton beras pada bulan Ramadhan lalu. Luar biasa ini akan terus dilaksanakan di Kabupaten Purwakarta," ujar Bupati Anne Ratna Mustika dalam keterangan yang diperoleh dari Diskominfo Purwakarta, Jabar, Jumat (29/10).

Berdasarkan Data Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, di Kabupaten Purwakarta terdapat 780 sekolah dari tingkat SD sederajat (381 SD negeri dan 98 SD swasta), SMP sederajat (81 SMP negeri dan 95 SMP swasta), SMA sederajat (18 SMA negeri, 48 SMA swasta, 15 SMK negeri, dan 44 SMK swasta).

Sementara jumlah peserta didik sebanyak 173.283 siswa dari SD hingga SMA/SMK sederajat, terdiri atas 90.626 siswa SD/MI negeri dan 7.582 siswa SD/MI swasta, 34.135 siswa SMP/Mts negeri dan 4.910 siswa SMA/MA negeri dan 1.373 SMA/MA swasta,

serta 13.019 siswa SMK negeri dan 8.275 siswa SMK swasta.

"Kegiatan ini akan membentuk karakter anak yang mempunyai kepedulian terhadap lingkungan sekitar sekolahnya," ujar Ambu Anne, panggilan akrab Bupati Anne Ratna Mustika.

Kegiatan sosial dari anak-anak yang mengumpulkan beras di setiap hari Kamis tersebut sudah berlangsung cukup lama yakni sejak tahun 2015. Para siswa yang mampu membawa sesenggam atau seangkang beras dari rumah mereka, dibawa memakai kantong kain bekas buatan masing-masing siswa, dan dikumpulkan dalam bakul di sekolah.

Beras yang terkumpul di sekolah kemudian dibagikan kepada masyarakat sekitar dan juga kepada anak yang membutuhkan di sekolah tersebut.

"Jadi satu penerima manfaat bisa mendapatkan 5 sampai 10 kilogram beras," ujarnya.

Kepala Dinas Pendidikan Purwakarta, Purwanto menjelaskan program ini masuk ke dalam "7 poc atikan istimewa" atau tujuh hari istimewa, untuk memperkuat pendidikan karakter di Purwakarta. Program sudah berjalan sejak tahun 2015 berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 69 Tahun 2015. ● **pur**

INDUSTRI BELUM STABIL

Apindo Kabupaten Bogor Keberatan Kenaikan UMK 2022

CIBINONG (IM) - Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Kabupaten Bogor, mengaku keberatan dengan ketentuan kenaikan upah minimum (UMK) 2022 lantaran perekonomian dinilai sepenuhnya pulih pasca-pandemi Covid-19. Ketua Apindo Kabupaten Bogor, Nanda Iskandar menuturkan sektor industri di Kabupaten Bogor sangat terganggu dengan adanya pembatasan aktivitas masyarakat selama pandemi Covid-19.

"Sektor industri kita belum dalam performa terbaik. Selama tahun 2020, pemasaran hasil produksi dalam negeri dan ekspor mengalami penurunan sekitar 50-70%," paparnya, kemarin.

Kemudian, 80% perusahaan tercatat mengalami penurunan pendapatan, sehingga berpengaruh pada operasional perusahaan. Akibatnya, sebanyak 10.271 pekerja terpaksa dirumahkan dan 1.966 pekerja lainnya terkena pemutusan hubungan kerja (PHK).

Iskandar menerangkan, Apindo berharap langkah peny-

elamatan lain dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor, seperti memangkas banyak alur birokrasi untuk kemudahan berinvestasi, penundaan pajak atau retribusi daerah.

"Selanjutnya juga harus melaksanakan PP 36 tahun 2021 secara konsisten dan tidak berpihak. Karena menyelamatkan industri juga menyelamatkan pekerja dan keluarganya," terang Iskandar.

Sementara, Bupati Bogor, Ade Yasin mendorong Dewan Pengupahan Kabupaten (DPK) agar segera menyelesaikan perundingan mengenai kenaikan UMK tahun 2022.

Ia telah membuat surat yang ditandatangani 27 Oktober 2021, berisi mengenai dorongan kepada DPK agar segera menyelesaikan perundingan mengenai kenaikan UMK tahun 2022.

Menanggapi lesunya sektor industri, Ade Yasin justru meminta Apindo berperan sebagai orang tua asuh bagi pengusaha mikro yang juga ikut terdampak pandemi. ● **gio**